

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS ODOO DI LKP
JJC ENGLISH COURSE UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
ADMINISTRASI: PENDEKATAN METODE WATERFALL**

**IMPLEMENTATION OF ODOO-BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM
IN LKP JJC ENGLISH COURSE TO IMPROVE ADMINISTRATION
EFFECTIVENESS: WATERFALL METHOD APPROACH**

Rosi Wijayanto¹, Agus Prasetyo Utomo²

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Stikubank^{1,2}

rosi.wijayanto@gmail.com¹, mustagus@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to implement a digital-based management information system using Odoo Studio at the JJC English Course LKP to improve the effectiveness and efficiency of administrative management. Established in 2022, the JJC English Course LKP faces challenges in participant data recording, scheduling, payroll, and financial management because the processes are still carried out manually. This condition results in a high risk of errors and limited real-time data access. Through the implementation of an Odoo-based system, all administrative activities can be digitally integrated, thereby increasing data accuracy. The system development method used is the Waterfall method, a sequential software development model, where each stage must be completed before proceeding to the next stage. Trial results show that data input time decreased significantly from an average of 10 minutes to 3 minutes, and the recording error rate also decreased from 20% to 2% after the system was implemented, indicating a 90% increase in accuracy. Users stated that the system is easy to operate and helps with daily tasks.

Keywords: Information Systems, Digital Transformation, English Course Institution.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbasis digital dengan Odoo Studio pada LKP JJC English Course guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi. LKP JJC English Course, yang berdiri tahun 2022, menghadapi kendala dalam pencatatan data peserta, penjadwalan, penggajian, dan pengelolaan keuangan karena proses masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan tingginya risiko kesalahan dan keterbatasan akses data secara *real-time*. Melalui penerapan sistem berbasis Odoo, seluruh aktivitas administrasi dapat terintegrasi secara digital sehingga meningkatkan akurasi data. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode Waterfall, yaitu model pengembangan perangkat lunak yang bersifat berurutan, setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya. Hasil uji coba menunjukkan bahwa waktu input data menurun secara signifikan dari rata-rata 10 menit menjadi 3 menit, tingkat kesalahan pencatatan juga berkurang dari sebelumnya 20% menjadi 2% setelah sistem diterapkan, menunjukkan peningkatan keakuratan sebesar 90%. Pengguna menyatakan sistem mudah dioperasikan dan membantu pelaksanaan tugas harian.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Transformasi Digital, Lembaga Kursus Bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi kebutuhan yang sangat penting, baik dalam dunia akademik maupun profesional. Sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, LKP JJC English Course resmi didirikan pada tanggal 22 Desember 2022 di Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan sebagai lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada peningkatan kompetensi

bahasa Inggris masyarakat. Lembaga ini telah memperoleh izin operasional dengan nomor

421.1/005/DPMPTSP/IPSPNF/X/2024.

Seiring bertambahnya jumlah peserta yang kini mencapai 140 orang, LKP JJC English Course menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi dan manajemen operasional. Seluruh proses, seperti pencatatan peserta, penjadwalan kelas, penggajian karyawan, dan

pengelolaan keuangan, masih dilakukan secara manual menggunakan buku catatan dan Microsoft Excel. Cara ini memakan waktu, rentan terhadap kesalahan, serta menghambat akses data secara cepat terutama ketika pimpinan membutuhkan informasi di luar lokasi.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penerapan transformasi digital dalam pengelolaan lembaga. Digitalisasi sistem informasi diyakini mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan menyediakan akses data secara *real-time* yang mendukung pengambilan keputusan lebih akurat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan merancang dan mengimplementasikan sistem informasi manajemen berbasis digital guna menghasilkan proses administrasi yang lebih efektif, efisien, dan terintegrasi di LKP JJC English Course.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pertama berjudul Perancangan Sistem Informasi Manajemen Pelatihan Kursus Berbasis *Web* pada CV Nixtrain Infotama. Perkembangan teknologi menuntut pemanfaatan sistem informasi yang cepat dan efisien. CV Nixtrain Infotama masih menggunakan pengelolaan manual untuk pendaftaran, pembayaran, dan pencatatan data, sehingga kurang efektif dan berisiko terhadap keamanan data. Diperlukan sistem informasi manajemen berbasis *web* agar peserta dapat mengakses informasi, mendaftar, dan mengikuti pelatihan secara *online*. Sistem ini juga memudahkan admin mengelola data secara aman dan terstruktur menggunakan model *waterfall*, PHP, MySQL, dan Apache (Khamdun dkk, 2022).

Penelitian lainnya berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMA) berbasis Web di LKP Prisma. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, observasi, wawancara, dokumentasi, analisis SWOT & *value chain*, uji efektivitas dengan model

DeLone & McLean. Hasil dari penelitian ini yaitu SIM Akademik JIBAS diimplementasikan di LKP Prisma dengan efektivitas 83,21%. Peningkatan terlihat pada kualitas sistem (86,67%), kualitas informasi (83,00%), dan kualitas layanan (76,67%) (Purwanto dkk, 2024).

Penelitian lainnya berjudul Implementasi ERP Odoo 16 Modul Sales pada PT X. PT. X merupakan perusahaan distributor gudang yang menyediakan layanan *Warehouse Management System*. Aktivitas gudang sangat penting, namun perusahaan kesulitan memenuhi kebutuhan laporan bulanan pengguna. Untuk mengatasi hal ini, PT. X menerapkan konsep ERP menggunakan *software* Odoo. Melalui implementasi Odoo, berbagai modul bisnis dapat terintegrasi sehingga proses pengelolaan data menjadi lebih efektif dan akurat (Amalia & Hafid Syaifullah, 2024).

Penelitian terakhir berjudul Implementasi Sistem Informasi Manajemen pada Lembaga Pendidikan atau Sosial Formal. Sistem Informasi Manajemen (SIM) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional sekolah. Studi kasus di SMP Negeri 11 Lhokseumawe menunjukkan bahwa implementasi SIM mampu meningkatkan akurasi data, mempercepat administrasi, dan mendorong keterlibatan orang tua. Meski terdapat tantangan seperti keterbatasan SDM dan infrastruktur, dukungan yang memadai dan pendekatan sistematis memungkinkan sekolah memaksimalkan manfaat SIM dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas pendidikan. (Sarumpaet & Firdaus, 2024).

Landasan Teori

Sistem Informasi adalah suatu kesatuan terintegrasi antara manusia, proses, dan teknologi (konsep golden triangle) yang dirancang untuk mengelola dan memanfaatkan informasi secara efektif guna mendukung pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, serta

mencapai tujuan strategis organisasi (Widarti dkk, 2024).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung fungsi manajerial dalam organisasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) secara khusus dirancang untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para manajer dalam proses pengambilan keputusan serta dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian (Manarfa dkk, 2024).

Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan sistem perangkat lunak yang berfungsi untuk mengintegrasikan seluruh proses bisnis dan sumber daya organisasi ke dalam satu kesatuan sistem yang terpadu. ERP mendukung aktivitas lintas departemen seperti keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, logistik, dan lainnya, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Salah satu platform ERP yang bersifat *open source* dan banyak digunakan di berbagai sektor industri adalah Odoo. Odoo memiliki fleksibilitas tinggi karena menyediakan berbagai macam modul yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan (Wulandari dkk, 2021).

Evaluasi sistem informasi merupakan aspek krusial dalam menentukan keberhasilan implementasi suatu sistem, termasuk dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen JJC English Course. Salah satu model evaluasi yang banyak digunakan adalah *Information Systems Success Model* yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean, yang mencakup enam dimensi utama: kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna dan manfaat. Model ini telah diadopsi secara luas dalam berbagai penelitian untuk menilai

efektivitas dan dampak dari sistem informasi (Suryantari, 2023).

METODE

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Waterfall*, yaitu model pengembangan perangkat lunak yang bersifat sekuensial atau berurutan. Setiap tahapan harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahapan berikutnya. Model ini dinilai sesuai untuk proyek yang memiliki kebutuhan sistem yang telah terdefinisi dengan jelas sejak awal. Tahapan pada-tahapan metode *waterfall* antara lain:

1. *Requirement Analysis* (Perencanaan Konsep)

Tahap ini bertujuan untuk memahami kebutuhan pengguna terhadap sistem yang akan dikembangkan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara kepada pemangku kepentingan (dalam hal ini pihak LKP JJC English Course). Hasil dari tahap ini adalah dokumentasi kebutuhan sistem yang akan menjadi dasar proses desain.

2. *System Design* (Pemodelan Sistem)

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dibuatlah desain sistem yang mencakup struktur data, arsitektur sistem, antarmuka pengguna, dan mekanisme alur kerja sistem. Desain ini menjadi pedoman utama dalam proses implementasi.

3. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini dilakukan proses pengkodean (*coding*) berdasarkan desain sistem yang telah dibuat. Pengkodean dilakukan dengan menggunakan *platform* Odoo Studio untuk menghasilkan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan LKP JJC English Course. Setiap modul diuji secara individual dalam proses *unit testing*.

4. *Verification* (Pengujian)

Setelah sistem selesai dibangun, dilakukan pengujian untuk mengevaluasi kinerja dan memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Pengujian dilakukan secara menyeluruh untuk mengidentifikasi

kesalahan atau kekurangan sistem sebelum digunakan secara penuh.

5. Maintenance (Pemeliharaan)

Tahapan terakhir adalah pemeliharaan sistem, yang mencakup perbaikan kesalahan yang tidak terdeteksi pada tahap sebelumnya serta penyesuaian sistem terhadap perubahan kebutuhan operasional. Tahap ini memastikan sistem tetap optimal dan relevan terhadap kebutuhan pengguna dalam jangka panjang.

Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem pengelolaan administrasi dan operasional yang saat ini berjalan di LKP JJC English Course masih bersifat manual dan terpisah-pisah. Kegiatan seperti pendaftaran peserta, pencatatan jadwal kelas, absensi, penggajian, hingga pelaporan keuangan masih dilakukan menggunakan buku tulis, kertas cetak, dan lembar kerja Microsoft Excel. Meskipun metode ini masih memungkinkan untuk digunakan pada skala kecil, namun seiring dengan bertambahnya jumlah peserta kursus dan kompleksitas operasional, pendekatan manual ini mulai menunjukkan berbagai keterbatasan dan permasalahan yang berdampak langsung terhadap efektivitas dan efisiensi, gambaran sistem yang saat ini berjalan:

1. Pendaftaran Peserta

Dilakukan secara langsung dengan pengisian pada kertas, kemudian dicatat ulang oleh admin ke dalam *file* Excel. Hal ini menyebabkan adanya duplikasi kerja dan potensi kesalahan dalam penulisan data.

2. Manajemen Jadwal Kelas dan Absensi

Jadwal kelas ditulis di papan tulis atau lembar kertas dan diperbarui secara manual setiap minggu. Absensi peserta dicatat di buku absensi yang harus diarsipkan secara fisik, menyulitkan proses rekapitulasi dan analisis kehadiran.

3. Pengelolaan Data Karyawan dan Penggajian

Data karyawan dicatat dalam *file* terpisah, dan penghitungan gaji dilakukan secara manual berdasarkan jumlah kelas atau jam mengajar, yang kemudian dihitung ulang di Excel. Tidak ada integrasi otomatis antara absensi kelas dan honor yang harus dibayarkan.

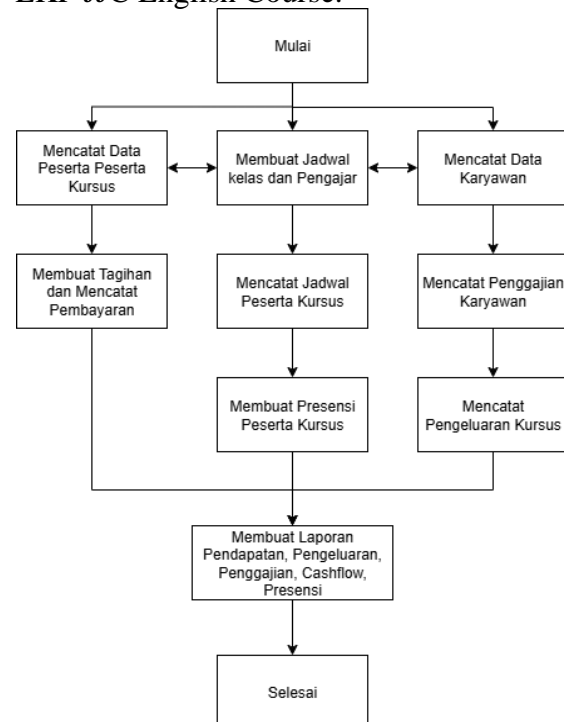
4. Keuangan Kursus (Tagihan dan Pembayaran)

Pembuatan tagihan dan pencatatan pembayaran masih menggunakan catatan manual atau Excel, tanpa sistem pengingat otomatis kepada peserta. Hal ini sering menyebabkan keterlambatan pembayaran atau pencatatan yang terlewat.

5. Pelaporan Operasional

Penyusunan laporan bulanan seperti pendapatan dan pengeluaran dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber dan menggabungkannya secara manual, yang memerlukan waktu lama dan rawan kesalahan.

Untuk memperkuat analisis ini, berikut disajikan *flowchart* sistem manual pada Gambar 1 yang menerangkan proses operasional utama yang berjalan saat ini di LKP JJC English Course:



Gambar 1. Flowchart Sistem yang Berjalan

Dengan memperhatikan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem manual tidak lagi mampu mendukung

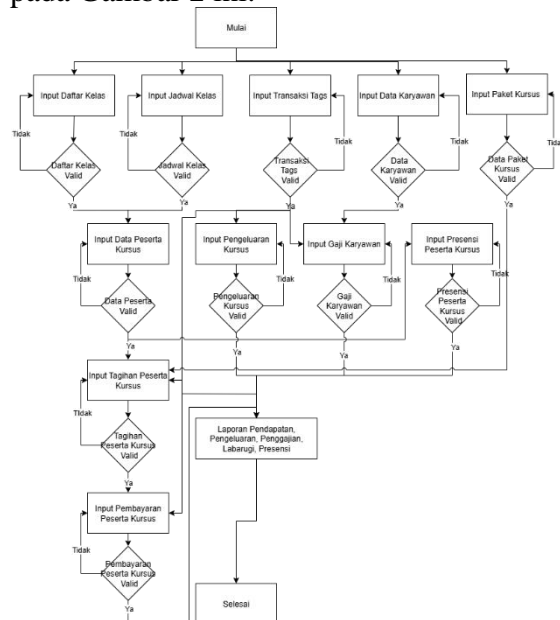
operasional lembaga secara optimal. Oleh karena itu, dibutuhkan transformasi digital melalui penerapan Sistem Informasi Manajemen Terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan lembaga.

Rancangan Sistem yang Diusulkan

Sistem Informasi Manajemen JJC English Course merupakan sistem berbasis *web* yang dikembangkan menggunakan *platform* Odoo Studio untuk membantu pengelolaan data peserta kursus, pengajar, jadwal kelas, presensi, penagihan, pembayaran, pengeluaran, dan laporan keuangan. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses informasi yang relevan secara *real-time*. Perancangan sistem dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan meliputi rancangan *Flowchart*, DFD Sistem, dan ERD.

Flowchart yang Diusulkan

Flowchart sistem yang diusulkan pada LKP JJC English Course dapat dilihat pada Gambar 2 ini:



Gambar 2. Flowchart Sistem yang Diusulkan

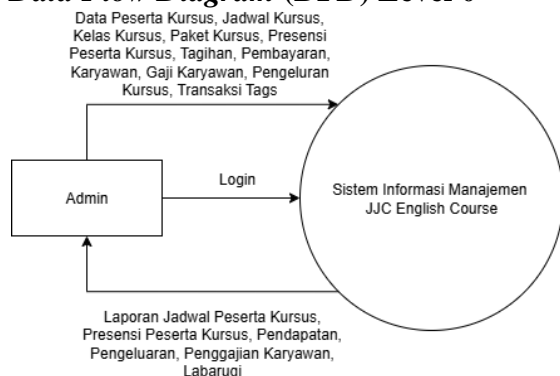
Keterangan flowchart:

1. Mulai: Proses dimulai Admin masuk ke sistem.

2. Input Daftar Kelas: Admin memasukkan data daftar kelas kursus.
3. Validasi Daftar Kelas: Sistem memverifikasi daftar kelas yang telah dimasukkan. Jika tidak valid, proses kembali ke *input* daftar kelas.
4. *Input* Jadwal Kelas: Admin memasukkan data jadwal kelas.
5. Validasi Jadwal Kelas: Sistem memverifikasi data jadwal kelas yang dimasukkan. Jika tidak valid, proses kembali ke *input* jadwal kelas.
6. *Input* Transaksi Tags: Admin memasukkan data periode transaksi.
7. Validasi Transaksi Tags: Sistem memverifikasi data transaksi tags yang telah dimasukkan. Jika data tidak valid, proses kembali ke *input* jadwal kelas.
8. Input Data Karyawan: Admin memasukkan data karyawan
9. Validasi Data Karyawan: Sistem memverifikasi data karyawan yang telah dimasukkan, jika data tidak valid, proses kembali ke *input* data karyawan.
10. Input Paket Kursus: Admin memasukkan data paket kursus.
11. Validasi Paket Kursus: Sistem memverifikasi data paket kursus yang telah dimasukkan. Jika data tidak valid, admin diminta memperbaiki data.
12. *Input* Data Peserta Kursus: Setelah data daftar kelas dan data jadwal kelas valid, admin memasukkan data peserta kursus.
13. Validasi Data Peserta Kursus: Sistem memverifikasi apakah data peserta kursus valid. Jika tidak, admin diminta memperbaiki data.
14. *Input* Pengeluaran Kursus: Admin menginput data pengeluaran operasional kursus, seperti biaya operasional JJC English Course.
15. Validasi Pengeluaran Kursus: Sistem memeriksa apakah data pengeluaran valid. Jika tidak valid, proses kembali ke pengisian data.
16. *Input* Gaji Karyawan: Admin menginput data gaji masing-masing karyawan.

17. Validasi Gaji Karyawan: Sistem memverifikasi apakah data gaji valid. Jika tidak, admin diminta memperbaiki inputan.
18. *Input* Presensi Peserta Kursus: Admin mencatat presensi peserta kursus sesuai kelas.
19. Validasi Presensi Peserta: Sistem mengecek kevalidan data presensi. Jika tidak valid, proses kembali ke *input* presensi.
20. *Input* Tagihan Peserta Kursus: Admin membuat tagihan berdasarkan data peserta, paket kursus, periode transaksi tags yang diambil.
21. Validasi Tagihan: Sistem mengecek apakah tagihan valid. Jika tidak valid, admin diminta memperbaiki data.
22. *Input* Pembayaran Peserta Kursus: Admin mencatat pembayaran yang dilakukan oleh peserta.
23. Validasi Pembayaran: Sistem mengecek kevalidan pembayaran. Jika tidak valid, data harus diperbaiki.
24. Pembuatan Laporan: Sistem secara otomatis menghasilkan laporan yang mencakup pendapatan, pengeluaran, gaji karyawan, presensi peserta, dan laba rugi.
25. Selesai: Proses berakhir. Semua data tersimpan dan dapat digunakan untuk analisis serta pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Data Flow Diagram (DFD) Level 0



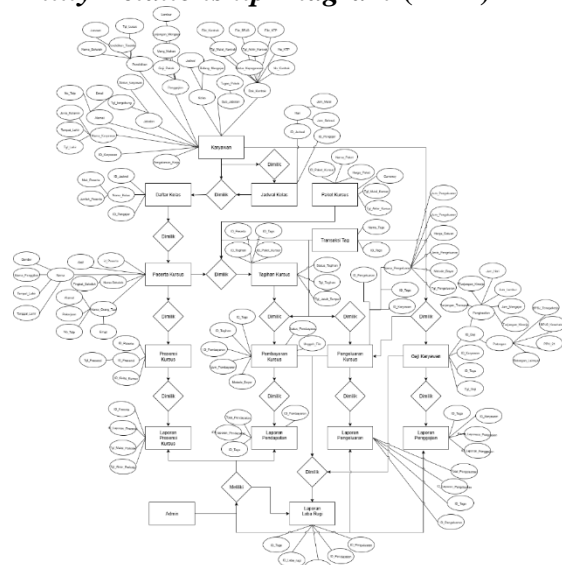
Gambar 3. DFD Level 0

Dalam Gambar 3 tersebut terdapat satu aktor utama yaitu Admin, Admin adalah pengguna utama sistem yang bertanggung jawab terhadap seluruh

operasional *input* dan pengelolaan data dalam sistem. Tugas dan peran admin meliputi:

1. *Input* Data Kelas: Admin memasukkan data daftar kelas kursus yang tersedia.
2. *Input* Jadwal Kelas: Admin menetapkan jadwal pelaksanaan setiap kelas.
3. *Input* Paket Kursus: Admin memasukkan nama paket kursus beserta harga paket kursus.
4. *Input* Data Karyawan: Admin mencatat data karyawan atau pengajar.
5. *Input* Data Peserta Kursus: Admin mendata peserta yang mengikuti kursus.
6. *Input* Presensi Peserta Kursus: Admin mencatat kehadiran peserta dalam setiap sesi kelas.
7. *Input* Transaksi Tags (Periode): Admin menentukan periode pelaporan/tagihan.
8. *Input* Tagihan dan Pembayaran: Admin membuat dan mencatat pembayaran peserta.
9. *Input* Pengeluaran & Gaji: Admin mengelola data pengeluaran operasional dan gaji karyawan.

Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) pada Gambar 4 diatas menggambarkan hubungan antar entitas utama dalam pengelolaan kursus. ERD ini terdiri dari beberapa entitas seperti Peserta Kursus, Karyawan, Daftar Kelas, Jadwal Kelas,

Paket Kursus, Tagihan Kursus, Pembayaran, Presensi, serta laporan-laporan seperti Laporan Pendapatan, Pengeluaran, Presensi, dan Laba Rugi. Setiap entitas memiliki atribut yang merepresentasikan data penting, seperti ID unik, nama, tanggal, nominal, dan status. Hubungan antar entitas digambarkan menggunakan relasi Dimiliki atau Memiliki, menunjukkan keterkaitan antar data, misalnya satu peserta dapat memiliki banyak tagihan, dan satu jadwal kelas dimiliki oleh banyak peserta. Struktur ERD ini mencerminkan kebutuhan sistem secara menyeluruh untuk mendukung proses administrasi dan pelaporan di JJC English Course.

Rancangan Antarmuka Admin

1. Halaman Login

Gambar 5. Halaman Login

Halaman login pada Gambar 5 di atas dirancang sebagai sebagai pintu gerbang untuk mengidentifikasi dan mengotentikasi pengguna, serta memberikan hak akses ke bagian-bagian sistem yang sesuai dengan peran pengguna.

2. Menu Navigasi Utama

JJC Manajemen	Daftar Peserta Kursus	Manajemen Kelas	Manajemen Karyawan	Manajemen Keuangan	Manajemen Pelaporan	Konfigurasi
		Daftar Kelas	Karyawan	Paket Kursus	Laporan Pendapatan	Transaksi Tags
		Jadwal Kelas Kursus	Pembayaran Gaji	Tagihan	Laporan Pengeluaran	
	Presensi Peserta Kursus			Pembayaran	Laporan Penggajian	
				Pengeluaran	Laporan Laba Rugi	
					Laporan Presensi	

Gambar 6. Menu Navigasi Utama

Menu Navigasi Utama pada Gambar 6 di atas dirancang sebagai pusat kendali dan navigasi utama bagi pengguna sistem. Tampilan antarmuka terdiri atas beberapa

menu utama, yaitu: JJC Manajemen, Daftar Peserta Kursus, Manajemen Kelas, Manajemen Karyawan, Manajemen Keuangan, Manajemen Pelaporan, dan Konfigurasi. Masing-masing menu utama memiliki sub-menu yang ditampilkan dalam bentuk *dropdown*, yang memungkinkan pengguna untuk mengakses fitur-fitur spesifik sesuai dengan fungsinya.

3. Halaman Peserta Kursus

Gambar 7. Halaman Peserta Kursus

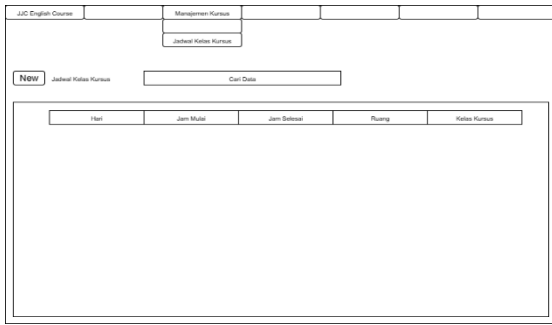
Antarmuka Peserta Kursus pada Gambar 7 di atas dirancang untuk memudahkan pengguna dalam mengelola data peserta kursus secara efisien, tombol New digunakan untuk menambah peserta.

4. Halaman Daftar Kelas

Gambar 8. Halaman Daftar Kelas

Antarmuka Daftar Kelas pada Gambar 8 di atas dirancang untuk menampilkan Daftar Kelas yang berada di bawah menu Manajemen Kelas. Antarmuka ini dirancang untuk memudahkan admin dalam mengelola data kelas yang tersedia. Antarmuka ini dilengkapi oleh tombol New yang digunakan untuk menambah data daftar kelas.

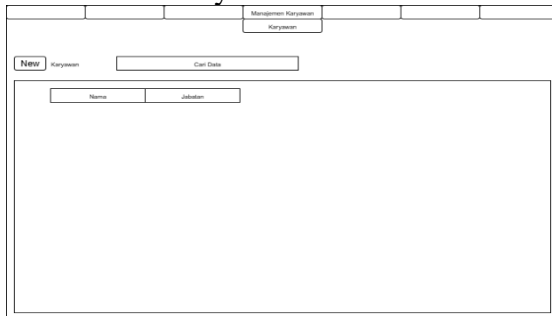
5. Halaman Jadwal Kelas Kursus



Gambar 9. Halaman Jadwal Kelas Kursus

Antarmuka Jadwal Kelas Kursus pada Gambar 9 diatas dirancang untuk menampilkan informasi terkait jadwal pelaksanaan setiap kelas. Pada antarmuka ini dilengkapi tombol New yang berfungsi untuk menambahkan data jadwal kelas kursus.

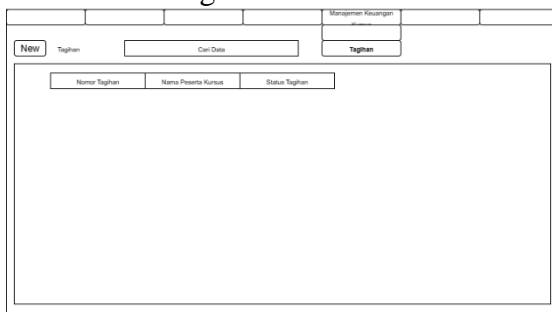
6. Halaman Karyawan



Gambar 10. Halaman Karyawan

Antarmuka Karyawan pada Gambar 10 diatas merupakan bagian dari menu Manajemen Karyawan yang digunakan untuk menampilkan data karyawan yang terdaftar dalam sistem, untuk menambah karyawan baru melalui tombol New.

7. Halaman Tagihan

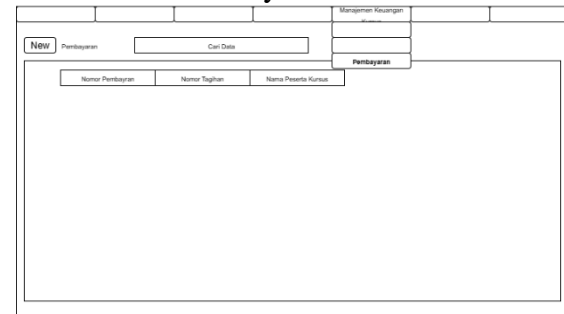


Gambar 11. Halaman Tagihan

Antarmuka Tagihan pada Gambar 11 diatas merupakan bagian dari fitur Manajemen Keuangan yang digunakan untuk mencatat dan mengelola data tagihan

peserta kursus, tombol New dirancang untuk menambah data.

8. Halaman Pembayaran

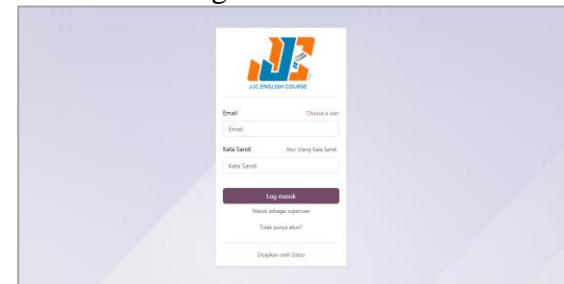


Gambar 12. Halaman Pembayaran

Antarmuka Pembayaran pada Gambar 12 diatas merupakan bagian dari fitur Manajemen Keuangan yang digunakan untuk mencatat, mengelola dan mencari data pembayaran peserta kursus. Tombol New untuk menambah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN Tampilan Antarmuka Admin

1. Halaman Login



Gambar 13. Halaman Login

Halaman login pada Gambar 13 diatas berperan sebagai titik awal interaksi antara pengguna dan sistem. Fitur ini berfungsi sebagai mekanisme autentikasi untuk memverifikasi identitas pengguna sebelum diberikan akses ke data.

2. Menu Navigasi Utama



Gambar 14. Menu Navigasi Utama

Menu Navigasi Utama pada Gambar 14 diatas berfungsi sebagai tampilan utama yang memudahkan pengguna dalam Zditampilkan sejumlah menu yang menjadi pintu masuk ke fungsi-fungsi sistem.

3. Halaman Peserta Kursus

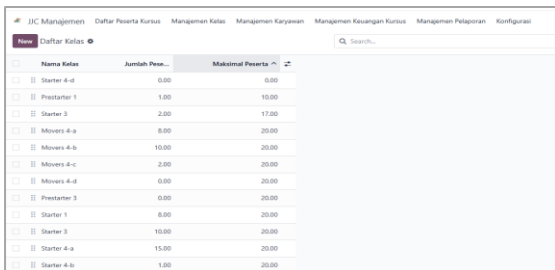


Nama Paket Kursus	Harga Paket Kursus	Currency
Kursus Reguler	Rp 250,000.00	IDR
Kursus Reguler Khusus	Rp 200,000.00	IDR
Pendaftaran Kursus Reguler	Rp 50,000.00	IDR

Gambar 15. Halaman Peserta Kursus

Halaman Peserta Kursus pada Gambar 15 diatas digunakan untuk mengelola seluruh data peserta. Melalui halaman ini, pengguna dapat menambahkan data peserta baru, memperbarui informasi peserta yang sudah ada, maupun menghapus data peserta yang sudah tidak aktif.

4. Halaman Daftar Kelas

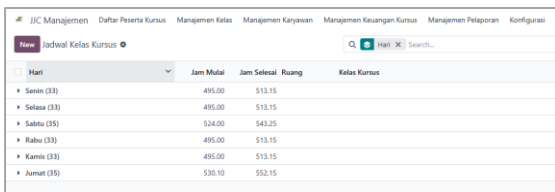


Nama Kelas	Jumlah Pesa...	Maksimal Peserta
Starter 4-d	0,00	0,00
Prestarter 1	1,00	10,00
Starter 3	2,00	17,00
Movers 4-a	8,00	20,00
Movers 4-b	10,00	20,00
Movers 4-c	2,00	20,00
Movers 4-d	0,00	20,00
Prestarter 3	0,00	20,00
Starter 1	8,00	20,00
Starter 3	10,00	20,00
Starter 4-a	15,00	20,00
Starter 4-b	1,00	20,00

Gambar 16. Halaman Daftar Kelas

Halaman Daftar Kelas pada Gambar 16 diatas digunakan Admin untuk mengelola informasi kelas yang menjadi dasar dalam pengaturan jadwal pembelajaran dan penugasan pengajar. Halaman ini tidak hanya memudahkan administrasi, tetapi juga memiliki kaitan dengan data Peserta Kursus dan Karyawan.

5. Halaman Jadwal Kelas Kursus

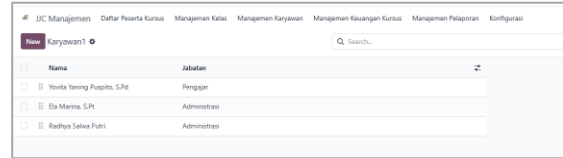


Hari	Jam Mulai	Jam Selesai	Ruang	Kelas Kursus
Senin (33)	4:50:00	5:13:15		
Selasa (33)	4:50:00	5:13:15		
Rabu (33)	5:14:00	5:42:35		
Rabu (33)	4:50:00	5:13:15		
Kamis (33)	4:50:00	5:13:15		
Jumat (33)	5:30:10	5:52:15		

Gambar 17. Halaman Jadwal Kelas Kursus

Halaman Jadwal Kelas Kursus pada Gambar 17 diatas digunakan Admin untuk mengatur informasi Jadwal kegiatan belajar mengajar di JJC English Course. Data pada halaman ini menjadi acuan penting dalam pengelolaan daftar kelas dan penugasan pengajar, sehingga jadwal pembelajaran dapat tersusun secara teratur.

6. Halaman Karyawan

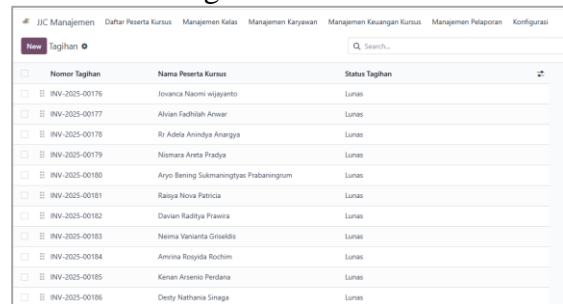


Nama	Jabatan
Yosita Yening Puspito, S.Pd	Pengajar
Eta Marina, S.Pd	Administrasi
Radhya Salsya Putri	Administrasi

Gambar 18. Halaman Karyawan

Halaman Karyawan pada Gambar 18 diatas digunakan untuk mengelola seluruh data karyawan yang bekerja di JJC English Course. Melalui halaman ini, pengguna dapat menampilkan, menambah, memperbarui, maupun menghapus data karyawan sesuai kebutuhan. Halaman ini dirancang untuk memastikan bahwa informasi terkait karyawan selalu tercatat secara akurat dan mutakhir.

7. Halaman Tagihan

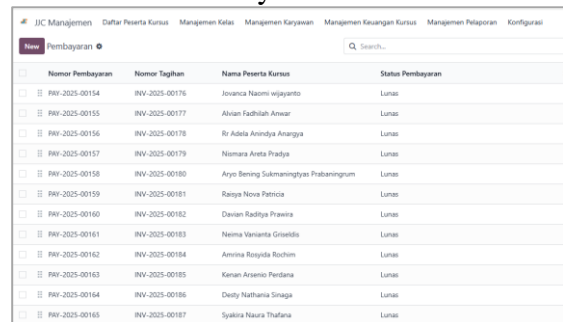


Nomor Tagihan	Nama Peserta Kursus	Status Tagihan
INV-2025-00176	Jovanca Naomi wijayanto	Lunas
INV-2025-00177	Akhan Fadhilah Anwar	Lunas
INV-2025-00178	Rr Adela Annidya Anangya	Lunas
INV-2025-00179	Niamara Aneta Pradya	Lunas
INV-2025-00180	Aryo Bering Sulmanningtyas Prabaningrum	Lunas
INV-2025-00181	Ratya Nova Patricia	Lunas
INV-2025-00182	Davian Raditya Praveira	Lunas
INV-2025-00183	Neima Vanista Griseldis	Lunas
INV-2025-00184	Aminia Rosyida Rochim	Lunas
INV-2025-00185	Keman Arseno Perdana	Lunas
INV-2025-00186	Desty Nathania Sinaga	Lunas

Gambar 19. Halaman Tagihan

Halaman Tagihan pada Gambar 19 diatas dirancang untuk mempermudah administrasi pembayaran, memastikan keakuratan pencatatan transaksi, serta mendukung keterhubungan dengan modul keuangan lainnya.

8. Halaman Pembayaran



Nomor Pembayaran	Nomor Tagihan	Nama Peserta Kursus	Status Pembayaran
PAK-2025-00154	INV-2025-00176	Jovanca Naomi wijayanto	Lunas
PAK-2025-00155	INV-2025-00177	Akhan Fadhilah Anwar	Lunas
PAK-2025-00156	INV-2025-00178	Rr Adela Annidya Anangya	Lunas
PAK-2025-00157	INV-2025-00179	Niamara Aneta Pradya	Lunas
PAK-2025-00158	INV-2025-00180	Aryo Bering Sulmanningtyas Prabaningrum	Lunas
PAK-2025-00159	INV-2025-00181	Ratya Nova Patricia	Lunas
PAK-2025-00160	INV-2025-00182	Davian Raditya Praveira	Lunas
PAK-2025-00161	INV-2025-00183	Neima Vanista Griseldis	Lunas
PAK-2025-00162	INV-2025-00184	Aminia Rosyida Rochim	Lunas
PAK-2025-00163	INV-2025-00185	Keman Arseno Perdana	Lunas
PAK-2025-00164	INV-2025-00186	Desty Nathania Sinaga	Lunas
PAK-2025-00165	INV-2025-00187	Syakira Naura Thafana	Lunas

Gambar 20. Halaman Pembayaran

Halaman Pembayaran pada Gambar 20 diatas berfungsi untuk mengelola seluruh data pembayaran kursus. Halaman ini dapat menampilkan daftar pembayaran, menambahkan pembayaran baru, memperbarui info pembayaran, atau

menghapus data pembayaran yang tidak valid.

Hasil Uji Black Box

Untuk memverifikasi fungsionalitas dan memastikan sistem beroperasi sesuai ekspektasi, penulis melakukan pengujian *black box*. Rincian hasil pengujian *black box* ini ditampilkan pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Pengujian Aplikasi

Fungsi yang Diuji	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Login Berhasil	Input <i>username</i> dan <i>password</i> yang sesuai pada halaman Login	Masuk ke Antarmuka Sistem Informasi JJC English Course	Berhasil 1
Login Gagal	Input <i>username</i> dan <i>password</i> yang tidak sesuai pada halaman Login	Tidak dapat masuk Antarmuka Sistem Informasi JJC English Course dan kembali ke halaman Login	Berhasil 1
Menu Navigasi Utama	Gulir kursor pada menu	Tampil semua menu dan bisa di klik	Berhasil 1
Akses Halaman Peserta Kursus	Klik pada menu Peserta Kursus	Tampil halaman Peserta Kursus	Berhasil 1
Menam-bah data Peserta Kursus	Klik tombol "Tambah" pada halaman Peserta Kursus	Data Peserta Kursus dapat ditambah	Berhasil 1
Mengu-bah data Peserta Kursus	Klik data dan rubah data pada halaman Peserta Kursus	Data Daftar Kursus dapat diubah	Berhasil 1
Akses Halaman Daftar Kelas	Klik pada menu Daftar Kelas	Tampil halaman Daftar Kelas	Berhasil 1
Menam-bah data Daftar Kelas	Klik tombol "Tambah" pada halaman Daftar Kelas	Data Daftar Kelas dapat ditambah	Berhasil 1
Mengu-bah data Daftar Kelas	Klik data dan rubah data pada halaman Daftar Kelas	Data Daftar Kelas dapat diubah	Berhasil 1
Akses Halaman Jadwal Kelas	Klik pada menu Jadwal Kelas	Tampil halaman Jadwal Kelas	Berhasil 1
Menambah data Jadwal Kelas	Klik tombol "Tambah" pada halaman Jadwal Kelas	Data Jadwal Kelas dapat ditambah	Berhasil 1
Akses Halaman Karyawan	Klik pada menu Karyawan	Tampil halaman Karyawan	Berhasil 1
Menambah data Karyawan	Klik tombol "Tambah" pada halaman Karyawan	Data Karyawan dapat ditambah	Berhasil 1

Fungsi yang Diuji	Cara Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
Akses Halaman Tagihan	Klik pada menu Tagihan	Tampil halaman Tagihan	Berhasil 1
Menam-bah data Tagihan	Klik tombol "Tambah" pada halaman Tagihan	Data Tagihan dapat ditambah	Berhasil 1
Akses Halaman Pembayaran	Klik pada menu Pembayaran	Tampil halaman Paket	Berhasil 1
Menam-bah data Pembayaran	Klik tombol "Tambah" pada halaman Pembayaran	Data Pembayaran dapat ditambah	Berhasil 1

Berdasarkan serangkaian uji coba yang telah dilakukan, hasil pengujian *black box* menunjukkan bahwa setiap fungsi pada sistem telah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengguna dapat memanfaatkan sistem secara efektif sesuai dengan fungsionalitas yang diharapkan, seperti pengelolaan data peserta kursus, penjadwalan kelas, pencatatan tagihan dan pembayaran. Setiap menu yang diuji mampu menampilkan keluaran sesuai dengan masukan yang diberikan tanpa adanya kesalahan logika maupun tampilan. Hal ini menegaskan bahwa proses pembangunan sistem informasi manajemen JJC English Course telah berhasil menjawab kebutuhan spesifik pengguna, terutama dalam meningkatkan efisiensi administrasi, ketepatan pengelolaan data, serta kemudahan akses informasi bagi pihak admin dan pimpinan. Dengan demikian, sistem yang dibangun dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan operasional Lembaga.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi Sistem Informasi Manajemen JJC English Course yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebelum penerapan sistem, proses administrasi di JJC English Course masih dilakukan secara manual, mencakup pencatatan peserta, pengelolaan kelas, transaksi pembayaran, serta penyusunan laporan keuangan. Proses manual tersebut

- menimbulkan berbagai kendala seperti keterlambatan penyajian data, duplikasi pencatatan, serta potensi kesalahan *input*.
2. Sistem Informasi Manajemen yang dibangun menggunakan Odoo Studio berhasil mengintegrasikan seluruh kegiatan operasional lembaga, mulai dari pengelolaan data peserta, kelas, jadwal, pengajar, pembayaran, hingga pelaporan keuangan. Dengan sistem ini, semua proses administrasi dapat dilakukan secara terpusat, efisien, dan terkontrol melalui satu platform yang saling terhubung.
 3. Berdasarkan hasil *black box testing*, seluruh fitur berjalan sesuai dengan rancangan fungsional. Selain itu, hasil uji coba terhadap pengguna menunjukkan bahwa waktu input data peserta dan transaksi menurun secara signifikan dari rata-rata 10 menit menjadi 3 menit per entri (peningkatan efisiensi waktu sebesar 70%).
 4. Implementasi sistem ini memberikan peningkatan yang nyata terhadap efisiensi administrasi, keakuratan data, dan transparansi pelaporan keuangan. Selain itu, sistem mendukung pimpinan dalam pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*) karena laporan keuangan dan statistik peserta dapat diakses secara *real-time*, dengan demikian, Sistem Informasi Manajemen JJC English Course yang dibuat dengan Odoo Studio terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja lembaga, mempercepat proses administrasi, dan meminimalkan kesalahan manusia dalam pengelolaan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi Sarumpaet, & Rayyan Firdaus. (2024). Implementasi sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan atau sosial formal. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2(4), 194–207. <https://doi.org/10.61132/mercurius.v2i4.163>
- Khamdun, K., Nainggolan, E. R., & Putra, J. L. (2022). Perancangan sistem informasi manajemen pelatihan kursus berbasis web pada CV Nixtrain Infotama. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 10(01), 1–7. <https://doi.org/10.33884/jif.v10i01.4478>
- Manarfa, A., et al. (2024). *Ilmu manajemen era society 5.0*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Purwanto, J. E., Sukiswo, S., & Riyanto, T. (2024). Implementasi sistem informasi manajemen akademik (SIMA) berbasis web di lembaga kursus dan pelatihan (LKP Prisma). *Prosiding Seminar SeNTIK*, 8(1), 479–487. <https://ejournal.jakstik.ac.id/index.php/sentik/article/view/3755>
- Rochmatul Amalia, & Hafid Syaifullah. (2024). Implementasi enterprise resource planning (ERP) Odoo 16 modul sales pada proses bisnis penyewaan gudang di PT. X. *Konstruksi: Publikasi Ilmu Teknik, Perencanaan Tata Ruang dan Teknik Sipil*, 2(1), 54–64. <https://doi.org/10.61132/konstruksi.v2i1.45>
- Suryantari, P., Safira, A., Sakha Nesya Arimawan, K., Wulansari, A., & Ayu Sri Deviyanti, I. G. (2023). Implementation of DeLone & McLean IS success model as an evaluation of resource management information system at Dapoer Widya. *IJEEIT: International Journal of Electrical Engineering and Information Technology*, 6(2), 63–72. <https://doi.org/10.29138/ijeeit.v6i2.2256>
- Widarti, E., et al. (2024). *Buku ajar pengantar sistem informasi*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wulandari, D. A. N., Anggraeni, S., & Imron. (2024). *Enterprise resource planning (ERP)*. Graha Ilmu.